

INTISARI

Salah satu tanaman yang telah lama dipergunakan sebagai tanaman obat adalah pule pandak (*Rauwolfia serpentina* Linn. Bentham ex Kurz) yang memiliki kandungan kimia berupa alkaloid reserpin yang memiliki efek farmakologis menurunkan tekanan darah.

Besar kecilnya kadar alkaloid reserpin yang terdapat di dalam akar pule pandak dipengaruhi oleh tempat tumbuhnya tanaman ini seperti : ketinggian tempat, kesuburan tanah, pemupukan, iklim, musim.

Pada umumnya alkaloid reserpin dapat di isolasi dari bahan nabati dengan cara di ekstraksi dengan menggunakan etanol. Metode ekstraksi dalam pemisahan ini menggunakan cara perkolasi. Setelah diekstraksi, ekstrak kemudian dipekatkan hingga tinggal seperempat dari volume awal dengan menggunakan rota evaporator, selanjutnya dipekatkan kembali di atas penangas air hingga volumenya seperempat dari hasil pemekatan dengan rota evaporator. Pemurnian ekstrak dilakukan dengan cara pemisahan kromatografi lapis tipis dengan reserpin (Sigma) sebagai pembanding. Hasil yang diperoleh kemudian dideteksi dengan menggunakan pereaksi Dragendorf.

Setelah terdeteksi adanya alkaloid reserpin selanjutnya ditetapkan kadarnya secara KLT-densitometri dengan λ maksimum 265 nm. Rata-rata kadar alkaloid reserpin dari akar pule pandak yang berasal dari Dieng adalah : $82,076 \pm 6,82$ mg/kg bahan kering dan kadar alkaloid reserpin dari akar pule pandak yang berasal dari Tawangmangu $77,486 \pm 3,72$ mg/kg bahan kering.

ABSTRACT

One of the plantations used as a medicine is a pule pandak (*Rauvolfia serpentina* Linn. Benth ex Kurz) which has chemical containing as alkaloid reserpine with the pharmacological effect to decrease blood pressure.

The alkaloid reserpine contain rest in the root of pule pandak, are influenced by the area of the plantation grew up like height of the area, the soil fertilize, fertilizer, climate and the season.

Generally, the alkaloid reserpine could be isolated by the plantation concerning by an extraction use ethanol. The extraction method in this separating using collation. After it been extracted, the extraction being concentrated so it remaining only one fourth of the prior volume with rota evaporator, than concentrated again until one fourth volume with waterbath. The purification done by the chromatography separation, using reserpine concentration originally from the sigma reserpine as the comparison.

After it has been detected the alkaloid reserpine containing, then it settled it content densitometrically with maximum λ in this research is 265 nm. the alkaloid reserpine content from the pule pandak grown up in Dieng : $82,076 \pm 6,82$ mg/kg and alkaloid reserpine content from the pule pandak grown up in Tawangmangu : $77,486 \pm 3,72$ mg/kg with the freckles 8 μ l each.